

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian ini berusaha untuk menggambarkan suatu kejadian yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik strategi untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan secara cermat. Adapun yang menyangkut dengan prosedur penelitian yang deskriptif kualitatif yakni kata-kata yang diucapkan atau yang ditulis orang atau perilaku yang diamati.<sup>18</sup> Kemudian peneliti menerangkan tentang keadaan di lapangan baik yang diteliti, diamati dengan pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian dan dari sumber data aslinya.

#### **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menunjuk kepada orang atau individu yang merupakan seorang ahli dalam bidang tersebut (yaitu seorang penyuluh). Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penyuluh agama yang

---

<sup>18</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) hlm. 13

bertugas di Rumah Tahanan Kelas II B Rantau, yakni ada sebanyak 35 orang penyuluh agama yang ditugaskan.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sifat atau keadaan suatu benda, orang maupun kelompok yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dari penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas yang berupa perilaku, kegiatan, pandangan, penilaian, sikap pro dan kontra. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi penyuluh agama dalam bimbingan keagamaan, hambatan yang dialami penyuluh agama dalam bimbingan keagamaan dan cara mengatasi hambatan yang dialami penyuluh agama dalam bimbingan keagamaan terhadap penghuni Rumah Tahanan Kelas II B Rantau.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah pada Rumah Tahanan Kelas II B Rantau, yang terletak di Kupang, Tapin Utara, Rangka Malingkung, Tapin, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.

## **D. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu kejadian, baik berupa angka (bilangan) ataupun masuk kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi.

Sedangkan data yang memiliki sifat diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok atau primer merupakan data yang diperoleh atau yang didapatkan dari tangan pertama (*first hand*). Data primer dapat disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat “*up to date*”. Untuk memperoleh data primer ini kita harus mengumpulkan data secara langsung, baik melalui observasi, wawancara ataupun penyebaran kuesioner.

Data primer yang menjadi fokus dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan penyuluh agama Islam di Rumah Tahanan Kelas II B Rantau, yaitu:
  - a) Ceramah agama.
  - b) Pembelajaran al-Quran atau mengaji.
  - c) Konsultasi atau konseling individual.
  - d) Pembelajaran tentang Fiqih, Tauhid dan Tasawuf.
- 2) Strategi penyuluh agama dalam bimbingan keagamaan di Rumah Tahanan Kelas II B Rantau, yaitu:
  - a) Membangun hubungan atau pendekatan dengan para tahanan atau narapidana.

- b) Memberikan pembinaan keagamaan terhadap narapidana.
  - c) Sharing atau tanya jawab antara penyuluh agama dengan narapidana.
- 3) Hambatan yang dihadapi penyuluh agama dalam bimbingan keagamaan terhadap penghuni Rumah Tahanan Kelas II B Rantau, yaitu:
- a) Kurangnya jumlah penyuluh agama.
  - b) Kurangnya kedisiplinan dan keseriusan para narapidana atau tahanan.
- 4) Cara mengatasi hambatan yang dihadapi oleh penyuluh agama dalam bimbingan keagamaan di Rumah Tahanan Kelas II B Rantau, yaitu:
- a) Mengatur jadwal mengajar penyuluh agama yang bertugas.
  - b) Membuat absensi serta sanksi atau hukuman bagi narapidana.
- b. Data Penunjang (Sekunder)

Data sekunder atau penunjang merupakan data pelengkap atau data yang dianggap perlu dan bersifat mendukung terhadap data primer atau data pokok, yaitu berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian yakni Rumah Tahanan Kelas II B Rantau, dan data lainnya yang bersifat melengkapi.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data yang dituju adalah:

- a. Responden, merupakan orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti. Baik pertanyaan yang bersifat tertulis maupun lisan. Jadi responden dalam penelitian ini yaitu penyuluh agama yang bertugas di rumah tahanan.
- b. Informan, merupakan orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya yaitu sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini adalah semua orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
- c. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini bias berisi sebagai keterangan berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah atau proses yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data atau informasi. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan

dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).<sup>19</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi dalam arti luas merupakan bahan untuk peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan terhadap penyuluh agama di Rumah Tahanan Kelas II B Rantau. Teknik ini dilakukan untuk meneliti secara langsung aktivitas penyuluh agama di rumah tahanan. Jenis penelitian ini adalah observasi langsung. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang, tempat, strategi, perilaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Tujuan dari dilakukannya observasi ini adalah untuk menyajikan atau memberikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan *feedback* pengukuran tersebut.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dari narasumber atau objek yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini berupaya untuk

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 224

menggali data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumenter, yakni pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada. Dokumentasi juga merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda, program kerja, arsip, dan memori. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data penunjang tentang Strategi Penyuluh Agama dalam Bimbingan Keagamaan di Rumah Tahanan Kelas II B Rantau.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka teknik pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Teknik pengolahan data ada beberapa tahap, yaitu pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analyzing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

### **1. *Editing* (Pemeriksaan Data)**

*Editing* adalah meneliti data-data yang diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan

relevansinya dengan data yang lain.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil wawancara terhadap narasumber yaitu para penyuluh agama serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini.

## 2. *Classifying* (Klasifikasi)

*Classifying* adalah proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.<sup>21</sup> Pengelompokkan ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan juga dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Dan kemudian data-data tersebut dipilah ke dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

## 3. *Verifying* (Verifikasi)

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>22</sup> Selanjutnya yaitu mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subjek penelitian yaitu penyuluh agama.

---

<sup>20</sup> Abu Achmadi & Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 85

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104

<sup>22</sup> Nana Saudjana & Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hlm. 84

Hal ini dilakukan agar menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

#### **4. *Concluding* (Kesimpulan)**

*Concluding* adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan ini yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan dari proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya.

### **G. Analisis Data**

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari. Menurut Bogdan dan Taylor, analisis data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.<sup>23</sup>

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah kejadian atau fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Metode analisis data ini adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan

---

<sup>23</sup> Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hlm. 59

diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data atau informasi yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklarifikasinya. Langkah selanjutnya ialah reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun data ke dalam satuan-satuan atau dikelompokkan yang kemudian dikategorisasikan ke langkah berikutnya. Langkah terakhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan atau kebenaran data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berhubungan yaitu: mendeskripsikan fenomena atau kejadian, mengklarifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul satu dengan yang lainnya berkaitan.